

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul**

Umumnya tujuan suatu usaha adalah memperoleh laba yang maksimal dengan modal yang tersedia, karena dengan laba ini usaha dapat bertahan tumbuh dan berkembang, besar kecilnya laba ini yang dapat dicapai merupakan ukuran kesuksesan manajemen dalam mengelola usaha. Penentuan besarnya laba dapat dilihat dari perencanaan tingkat penjualan yang dilakukan setelah dikurangi semua biaya yang dikeluarkan, untuk itu diperlukan evaluasi yang baik untuk menetapkan besarnya perencanaan laba tersebut perencanaan proses penyusunan perencanaan laba memerlukan perhitungan dengan metode tertentu yang merupakan alat evaluasi perencanaan laba. Hasil evaluasi tersebut usaha akan mendapatkan informasi seberapa jauh kegiatan suatu usaha yang harus dilakukan untuk mencapai target laba yang ditentukan.

Informasi akuntansi berhubungan dengan data akuntansi atas transaksi-transaksi keuangan dari suatu unit usaha, baik usaha jasa, dagang maupun manufaktur. Supaya informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh manajer atau pemilik usaha, maka informasi tersebut disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Arus informasi akuntansi keuangan dari perusahaan kecil sangat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana perkembangan usaha perusahaan, bagaimana struktur modalnya, berapa keuntungan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu.

Informasi akuntansi sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam merumuskan berbagai keputusan dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapi perusahaan. Informasi akuntansi yang dihasilkan dari suatu laporan keuangan berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang. Dengan menyusun proyeksi tersebut secara tidak langsung akan mengurangi ketidakpastian, antara lain mengenai kebutuhan akan kas (Sutapa, Rusdi, dan Kiryanto, 2001 : 200).

Murniati (2002) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan

menengah di Indonesia, lebih lanjut menyatakan bahwa variabel yang signifikan berpengaruh antara lain skala usaha, masa memimpin perusahaan, sektor industri pengolahan, pendidikan pemilik atau manajer, pelatihan akuntansi yang diikuti pemilik atau manajer dan umur perusahaan. Selain itu, informasi akuntansi yang seharusnya dibutuhkan oleh manajemen perusahaan kecil dan menengah dalam penggunaan informasi akuntansi sangat terbatas sekali. Tambunan (2000), menyatakan bahwa masalah lemahnya manajemen, pemasaran, kekurangan pembiayaan, kekurangan keterampilan, kekurangan bahan baku, serta kelemahan dalam penyerapan teknologi merupakan faktor penghambat pengembangan usaha kecil.

Dari uraian tersebut jelas bahwa industri kecil banyak mengalami kesulitan dalam memahami informasi akuntansi dengan baik. Padahal dengan semakin ketatnya persaingan bisnis dalam era globalisasi ekonomi, hanya perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif yang akan mampu memenangkan persaingan.

Disini salah satu fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planing*) dimana perencanaan ini bisa membantu suatu usaha dalam mengatur strategi dalam usahanya. Perencanaan merupakan salah satu faktor terpenting dalam usaha karena dapat berpengaruh langsung terhadap keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Dalam perencanaan laba ini harus diperhatikan faktor faktor yang memengaruhi laba yaitu biaya harga jual dan volume penjualan. Biaya memiliki pengaruh terhadap penentuan harga jual untuk mencapai laba yang dikehendaki, kemudian harga jual ini berpengaruh terhadap volume penjualan dan selanjutnya volume penjualan ini akan mempengaruhi volume produksi dan volume produksi ini pun nantinya akan mempengaruhi biaya produksi.

Pada proses penyusunan rencana laba diperlukan perhitungan, manajemen memerlukan berbagai informasi untuk menilai berbagai kemungkinan dan alternatif keputusan dengan memperhatikan pengaruh dari keputusan yang akan diambil tersebut. Salah satu alat yang digunakan manajemen dalam hal ini adalah analisis *break even point*.

Analisis *break event point* ini pun bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari seperti pada usaha yang banyak dilakukan di kota Kayu Agung seperti usaha pempek diantaranya, Pempek Memories Kayu Agung dan Pempek Anyun di kota Kayu Agung melakukan produksi baik secara harian dan pesanan akan tetapi dalam menjalankan produksinya tidak mengetahui seberapa besarnya penjualan minimum yang harus dilakukan agar tidak mengalami kerugian. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak memiliki informasi yang tepat dalam penentuan volume penjualan yang dibutuhkan untuk mencapai titik impas agar usaha tidak mengalami kerugian dan dapat memperoleh laba. Dalam kondisi ini usaha membutuhkan perencanaan yang tepat sehingga dapat mengetahui seberapa besar tingkat volume penjualan yang boleh turun agar tidak mengalami kerugian.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul laporan akhir yaitu “**Analisis *Break Even Point* sebagai Alat Kajian Perencanaan Penjualan pada Usaha Pempek Memories dan Pempek Anyun**”.

## 1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari Pempek Memories dan Pempek Anyun di Kota Kayu Agung dapat diketahui permasalahan sebagai berikut.

1. Belum tepatnya rinci biaya yang termasuk biaya variabel dan biaya tetap sehingga perusahaan tidak dapat melakukan perhitungan *break event point* sebagai alat perencanaan penjualan bagi usaha pempek ini.
2. Belum dilakukannya perhitungan *break even point* oleh usaha pempek mengakibatkan usaha pempek ini tidak dapat mengetahui berapa batas minimal penjualan.
3. Belum adanya perhitungan *Margin of Safety*.

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat dirumuskan bahwa masalah utama pada usaha kecil pempek di Kota Kayu Agung adalah belum diterapkannya analisis *break event point*, sehingga usaha Pempek Memories dan Pempek Anyun di Kota Kayu Agung ini belum dapat merencanakan laba yang optimal.

### **1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN**

Pada penulisan laporan akhir ini, penulis memfokuskan pembahasannya pada perhitungan *break event point* dengan menggunakan alat analisis unit dan dalam rupiah dan unsur-unsur yang mendukung perhitungan *break event point* itu sendiri untuk periode per akhir bulan Januari, Februari, Maret 2014 dalam hubungannya dengan perencanaan penjualan pada Pempek Memories dan Pempek Anyun di Kota Kayu Agung.

### **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan ini adalah :

1. Untuk menghitung biaya dalam pembentukan Harga Pokok Penjualan.
2. Untuk memisahkan biaya tetap dan biaya variabel pada suatu usaha yang dalam perhitungan *break event point* dalam merencanakan penjualannya.
3. Untuk melakukan perhitungan *break event point* dan *Margin of Safety* pada suatu usaha dalam merencanakan penjualan serta melakukan perhitungan penjualannya.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penulisan ini yaitu:

1. Menambah pengetahuan bahwa dalam suatu usaha diperlukannya *break event point* sebagai alat bantu perencanaannya .
2. Sebagai bahan bacaan yang dapat bermanfaat dimana yang akan datang dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menyusun laporan akhir tahun ini.
3. Sebagai masukan bagi Pempek Memories dan Pempek Anyun mengenai perhitungan *break event point* dan *Margin of Safety* yang diperlukam oleh usaha tersebut.

### 1.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh kelengkapan data yang diperlukan, diperoleh dengan menggunakan metode menurut Hariwijaya (2005:42) :

1. Metode Kepustakaan  
Teknik ini digunakan keseluruhan proses penelitian sejak awal hingga akhir penelitian dengan cara memanfaatkan berbagai macam pustaka yang relevan dengan fenomena sosial yang tengah dicermati.
2. Metode Observasi  
Observasi adalah metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan fenomena sosial yang diteliti.
3. Metode Wawancara (*interview*)  
Interview atau wawancara digunakan sebagai cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan wawancara dengan narasumber atau responden.

Dari ketiga metode pengumpulan data diatas penulis melakukan metode pengumpulan data yaitu dengan metode wawancara, untuk mendapatkan informasi dan memperjelas data-data yang diperoleh dari pemilik usaha dan dibantu oleh karyawannya.

### 1.6 Sumber Data

Sumber data yang digunakan berdasarkan cara memperolehnya seperti yang dikemukakan oleh Hariwijaya dan Djaelani (2006:50) yaitu :

1. Data Primer  
Data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisisioner.
2. Data Sekunder  
Data sekunder yang telah diolah lebih lanjut dan telah disajikan oleh pihak lain.

Data primer yang penulis peroleh dari usaha Pempek Memories dan Pempek Anyun berupa Laporan Harga Pokok Produksi yang akan digunakan untuk menghitung perhitungan *break event point* pada pempek tersebut.

Data sekunder yang didapatkan penulis berupa sejarah pendirian usaha, aktivasi usaha, uraian tugas dan kajian literatur mengenai teori-teori yang berhubungan dengan data yang dapat dijadikan dasar untuk melakukan perhitungan *break event point* .

## 1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

### **Bab I    Pendahuluan**

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar dan arah permasalahan yang akan dianalisis, yaitu latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

### **Bab II   Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini, penulis mengemukakan pendapat para ahli mengenai teori-teori tentang akuntansi manajemen yang meliputi: pengertian akuntansi manajemen, pengklasifikasian biaya dan asumsi-asumsi dasar *break event point*, dan metode perhitungan *break event point*.

### **Bab III   Gambaran Umum Perusahaan**

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum perusahaan, data yang mencakup sejarah singkat perusahaan mulai dari didirikannya perusahaan, lokasi perusahaan, produk, dan cara perusahaan dalam melakukan produksinya.

### **Bab IV   Pembahasan**

Pada bab ini, penulis menguraikan pembahasan dan analisis data berdasarkan informasi perusahaan menguraikan apa yang menjadi masalah di perusahaan : seperti perhitungan biaya dalam pembentukan Hpp, pemisahan biaya tetap dan biaya variabel, dan perhitungan *Margin of Safety* pada perusahaan.

### **Bab V    Simpulan dan Saran**

Bab ini merupakan bab terakhir dari laporan akhir ini. Pada bab ini penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV. Pada bab ini penulis memberikan saran-saran

yang diharapkan akan bermanfaat bagi perusahaan dalam memecahkan masalah yang dihadapi.